

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Kepadatan Hunian dengan Penularan Tuberkulosis Paru Kontak Serumah di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari sampel 56 responden diambil secara *simple random sampling* di wilayah Puskesmas Buleleng III. Berdasarkan umur (36-55 tahun) sebanyak 24 orang (42,9 %) dan yang paling sedikit adalah penderita tuberkulosis umur (56 - 75 tahun) sebanyak 9 orang atau 16,1 %. Dari karakteristik jenis kelamin responden

dengan rincian laki-laki sebanyak 55,4% dan perempuan sebanyak 44,6%. Dengan tingkat pendidikan responden yang terbanyak adalah tamat SMP 33,9%. Responden bekerja menjadi buruh sebanyak 28,6%.

2. Responden yang memiliki kepadatan hunian kategori padat sebanyak 60,7% lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki kepadatan hunian kategori tidak padat sebanyak 39,3%.

1. Hasil uji statistik didapat nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$) dan nilai *odds ratio* (OR) = 7,109 (95% CI 2,080 – 24,298) secara bermakna ada hubungan kepadatan hunian dengan penularan Tuberkulosis Paru kontak serumah di Puskesmas Buleleng III. Dimana risiko 7,109 kali lebih besar bagi responden dengan kepadatan hunian kategori padat tertular Tuberkulosis Paru dari responden dengan kepadatan hunian kategori tidak padat.

B. Saran

1. Perlu peningkatan pengetahuan pemegang program TB dan lintas sektor terkait melalui pemberian konsultasi informasi dan edukasi (KIE) berupa penyuluhan, informasi tentang pencegahan penularan Tuberkulosis paru dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masih perlu ditingkatkan serta pemberian informasi tentang syarat hunian yang sehat bagi rumah tangga.
2. Bagi masyarakat agar menerapkan pola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari guna mencegah penularan Tuberkulosis Paru.
3. Masih perlunya diadakan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman dan mengembangkan pengetahuan tentang pentingnya hunian yang sehat bagi penderita Tuberkulosis untuk mencegah penularan Tuberkulosis pada keluarga.